



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KUNJUNGAN DIPLOMASI

BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN DPR RI  
KE STOCKHOLM - SWEDIA  
22 - 29 APRIL 2022





**LAPORAN  
KUNJUNGAN DIPLOMASI  
BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN DPR RI  
KE STOCKHOLM – SWEDIA  
22 – 29 APRIL 2022**

---

## **I. PENDAHULUAN**

Kunjungan Diplomasi Parlemen BKSAP DPR RI ke Swedia yang dipimpin oleh **Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon, M.Sc** bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antarpemerintahan Indonesia dan Swedia, dan secara lebih luas untuk meningkatkan kerjasama di berbagai bidang strategis yang menjadi perhatian Indonesia dan Swedia seperti perdagangan, pendidikan, tata kelola pemerintahan yang demokratis, dan penanganan pandemi. Dalam kunjungan ini, Delegasi BKSAP DPR RI (Delri) melakukan pertemuan dengan berbagai pihak di Swedia, antara lain *International Institut for Democracy and Electoral Assistance (International IDEA)*, *travel and tourism industry*, Kementerian Luar Negeri Swedia (*Asia Pacific Department* dan *UN Policy Department*), Parlemen Swedia (termasuk delegasi IPU Parlemen Swedia), dan *Demo Center Scania*.

## **II. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI**

Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Swedia didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor: 16/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/4/2022.

## **III. SUSUNAN DELEGASI DPR RI**

Susunan delegasi kunjungan diplomasi ke Swedia pada 22-29 April 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Delegasi dan 3 (tiga) orang Anggota Delegasi. Para delegasi merepresentasikan komisi yang berbeda-beda. Berikut adalah daftar nama delegasi beserta keterangannya :

NO	NAMA	JABATAN/KETERANGAN
1	Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc (A-86)	Ketua Delegasi/ Ketua BKSAP DPR RI/ Fraksi Partai Gerindra/ Komisi I
2	Putu Supadma Rudana, MBA (A-563)	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI/ Fraksi Partai Demokrat/ Komisi VI
3	Dr. Mardani, M. Eng (A-422)	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI/ Fraksi Partai Keadila Sejahtera/ Komisi II
4	Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (A-487)	Anggota Delegasi/ Wakil Ketua BKSAP DPR RI/ Fraksi Partai Amanat Nasional/ Komisi XI

#### IV. MAKSUD DAN TUJUAN PENGIRIMAN DELEGASI

Maksud Kunjungan Diplomasi Badan Kerjasama Antar Parlemen DPR RI ke Swedia yaitu:

- 1) Membina dan mengembangkan hubungan persahabatan dengan negara-negara sahabat dalam hal ini Swedia.
- 2) Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- 3) Mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Swedia khususnya hubungan antara DPR-RI dengan Parlemen Swedia.
- 4) Meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Swedia dalam kerangka *business to business* dan *people to people* dalam berbagai bidang pembangunan.
- 5) Menggali potensi-potensi kerjasama baru yang bisa dikembangkan serta meningkatkan kerjasama yang sudah terjalin di antara kedua negara dalam rangka meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Swedia.

#### V. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

BKSAP telah menyiapkan bahan pembicaraan untuk ketua delegasi dan bahan-bahan masukan untuk para anggota delegasi pada masing-masing pertemuan dengan merujuk pada berbagai informasi faktual dan perkembangan relasi Indonesia-Swedia. Adapun untuk persiapan teknis, Sekretariat BKSAP DPR RI telah melakukan koordinasi dengan pihak KBRI di Stockholm dan juga Kedutaan Besar Swedia di Jakarta. Sebelumnya, telah dilakukan pertemuan antara Pimpinan BKSAP dengan Dubes Swedia untuk Indonesia untuk membahas berbagai hal terkait persiapan kunjungan delegasi BKSAP DPR RI ke Swedia.



Sebagai bagian dari persiapan, sekretariat delegasi juga menyiapkan buku saku yang memuat bahan paparan, itinery, profil anggota delegasi, hingga profil singkat Swedia.

## VI. JALANNYA PERTEMUAN

Berikut adalah hasil pertemuan antara Delegasi BKSAP dengan beberapa pihak di Swedia :

### A. Pertemuan dengan Duta Besar (Dubes) RI di Swedia, Bapak Kamapradipta Isnomo, B.A.,M.A.

Pada pertemuan **pertama** yang dilakukan dengan **Duta Besar (Dubes) RI di Swedia** Kamapradipta Isnomo, B.A., M.A. dan Staf KBRI Stockholm, dibahas beberapa hal antara lain tentang *overview* hubungan diplomatik antara Indonesia dan Swedia yang terus meningkat dalam berbagai bidang strategis. Sedangkan dalam keanggotaan organisasi antarparlemen, Indonesia dan Swedia sama-sama menjadi anggota *Inter-Parliamentary Union (IPU)*.







**B. Pertemuan dengan *International Institut for Democracy and Electoral Asistance* (International IDEA)**

Selanjutnya, pertemuan **kedua** dilakukan dengan *International Institut for Democracy and Electoral Asistance* (International IDEA). Hadir dalam pertemuan ini Kevin Casas-Zamora, PhD, Direktur Regional Asia Pasifik,

Leena Rikkila Tamang dan *Chief of Staff* Sekjen IDEA, Adina Trunk. Pertemuan membahas kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik antara Indonesia dan International IDEA serta potensi penguatan kolaborasi kedepannya untuk pemajuan dan penguatan demokrasi di Indonesia. IDEA memiliki 34 negara anggota dan 17 kantor di dunia, dan salah satu kontribusi IDEA di Asia yaitu demokrasi di Myanmar. Indonesia menjadi anggota IDEA pada Tahun 2013, dan telah melakukan kerjasama diantaranya dengan Bawaslu, Perludem, agenda *Bali Democracy Forum*, dan beberapa agenda lainnya. Diskusi dengan IDEA membahas mengenai bagaimana demokrasi juga bisa berjalan di satu daerah yang memiliki mayoritas kecenderungan parpol/ idealisme. Pada pertemuan juga dibahas mengenai isu pemindahan ibukota, bagaimana meningkatkan peran kaum muda dalam demokrasi. Pada pertemuan dengan International IDEA, dibahas berbagai isu terkait demokrasi di Indonesia dan Asia Tenggara serta kiprah IDEA di Indonesia selama ini, termasuk berbagai kerjasama yang telah dan dapat dilakukan dalam bidang Demokrasi dengan IDEA. Bahwa terdapat beberapa potensi kerjasama yang dapat dilakukan IDEA di Indonesia, antara lain penelitian terkait demokrasi dan bantuan teknis/ pelatihan terkait demokrasi dan integritas media.







### C. Pertemuan dengan pelaku industri travel dan *tourism* di Swedia

Pertemuan **ketiga** dilakukan dengan *travel and tourism industry* di Swedia. Pertemuan dibuka dengan paparan dari Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana terkait *update* mengenai *travel restrictions*, dilanjutkan dengan



promosi daerah-daerah pariwisata di seluruh Indonesia, antara lain Kepulauan Seribu, Karimun Jawa, Bali, Lombok, Labuan Bajo, Sumatera Barat, Sumatera Barat Aceh, Papua, Raja Ampat, dll. Pertemuan tersebut menjelaskan mengenai perkembangan industri pariwisata di Indonesia, serta mencatat beberapa masukan dari pemangku kepentingan lokal terhadap tantangan dan peluang peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Swedia ke Indonesia. Pertemuan dengan kalangan industri perjalanan dan pariwisata di Swedia bertujuan untuk mempromosikan perjalanan dan pariwisata Indonesia di Swedia, sekaligus mendengarkan pandangan dari kalangan industri pariwisata Swedia mengenai bagaimana meningkatkan minat publik Swedia terhadap destinasi wisata Indonesia. Hadir pada pertemuan ini, perwakilan dari *Pacific Asia Tourism Association (PATA)* Swedia, *Travel News Market*, agen perjalanan wisata, dan perusahaan penerbangan seperti Emirates dan Turkish Airlines, serta operator perjalanan seperti *Asien Paradisresor* dan *Lotus Travel*.





**D. Pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri (*Asia Pacific Department* dan *UN Policy Department*)**

Pertemuan keempat dengan dengan Kementerian Luar Negeri Swedia (*Asia Pacific Department* dan *UN Policy Department*). Pertemuan dihadiri oleh Sara Aulin (*Head of Unit for Southeast Asia and the Pacific Region*),



Hans Daag (*Senior Adviser - Department for Asia and the Pacific Region*) dan *Head of Section Dept of UN Policy* Mr Ola Sohlström. Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai bagaimana memajukan dialog dan dukungan terhadap pendekatan multilateralisme dalam penyelesaian masalah internasional. Selain itu sejumlah topik yang dibahas antara lain situasi di Ukraina, keamanan di Benua Eropa, prospek Swedia untuk menjadi anggota NATO, isu perubahan iklim serta penguatan hubungan bilateral RI-Swedia pada tingkat legislatif dan eksekutif. Kementerian Luar Negeri Swedia memberikan apresiasi dukungan Indonesia terhadap berbagai resolusi mengenai Ukraina di PBB dan IPU. Perlunya peningkatan kerjasama dalam rangka keketuaan Indonesia pada ASEAN dan Swedia pada EU di Tahun 2023. Selain itu juga dibahas perlunya peningkatan hubungan bilateral dalam berbagai sektor, yaitu pariwisata, perdagangan, dan kerjasama antara kedua Parlemen. Dalam pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri Swedia yang diwakili oleh *Department of Asia Pacific dan UN Policy Department* disepakati untuk mengintensifkan hubungan bilateral diantaranya dengan meningkatkan *people to people contact* terutama melalui pariwisata, hubungan perdagangan dan antar parlemen, dengan dilandasi oleh nilai-nilai bersama yang kuat, salah satunya adalah memajukan dialog dan dukungan terhadap pendekatan multilateralisme dalam penyelesaian masalah.







## E. Pertemuan dengan Parlemen Swedia

Pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen, Ms. Lotta Johnson Fornarve (*Second Deputy Speaker of the Riksdag*). Selanjutnya, pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen, Ms. Lotta Johnson Fornarve (*Second Deputy Speaker of the Riksdag*). Ia menegaskan bahwa Parlemen harus memiliki peran yang penting dalam isu-isu global, termasuk dalam mendorong perdamaian dunia dan mendorong isu *gender* karena Parlemen mewakili suara rakyat. Sebagai salah satu negara demokrasi yang tua, Swedia dari 100 tahun yang lalu telah

mendorong peran perempuan dalam Parlemen dengan terpilihnya 5 anggota Parlemen perempuan pertama di Swedia pada tahun 1912. Ia juga menyampaikan bahwa Swedia sebagai salah satu negara demokrasi tertua (lebih dari 100 tahun) dan Indonesia sebagai demokrasi muda, dapat saling berbagi pengalaman mengenai beberapa isu, salah satunya isu terkait *gender*. Selain itu, Swedia memiliki 46 % perempuan dalam Parlemen, dan Indonesia memiliki 21 % perempuan dan Parlemen. Dijelaskan bahwa bagaimana sulitnya mencari kandidat anggota parlemen perempuan di Indonesia





## F. Pertemuan dengan Komite Industri, Perdagangan, Lingkungan, Pertanian dan Kebudayaan

Pertemuan dengan Komite Industri, Perdagangan, Lingkungan, Pertanian dan Kebudayaan Swedia dihadiri Mrs. Asa Eriksson (*Social Democratic Party*), Mr. Mathias Tegner (*Social Democratic Party*), dan Mrs. Lorena Delgado Varas (*Left Party*). Pertemuan membahas mengenai kerjasama kemaritiman dan *blue economy* mengingat Indonesia dan Swedia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dampak kerusakan lingkungan dan polusi plastik terhadap ekonomi kelautan menjadi perhatian. Mengingat keterbatasan energi tidak terbarukan, kedua negara dapat menjajaki kerjasama pada bidang energi terbarukan seperti energi yang menggunakan tenaga angin, arus laut, *biomass* dan *waste to energy*. Kerjasama dalam bidang lingkungan hidup dan energi terbarukan perlu diupayakan, diantaranya penanggulangan sampah plastik di laut, transfer teknologi/ pelatihan dalam bidang energi terbarukan untuk energi angin, *underwater current*, *biomass* dan *waste to energy*. Selain itu, juga dibahas pentingnya penjajakan pembentukan kelompok persahabatan Indonesia- Swedia di Parlemen Swedia.







### **G. Pertemuan dengan Delegasi IPU Parlemen Swedia**

Pertemuan dengan Delegasi IPU Parlemen Swedia, dihadiri oleh anggota Parlemen Swedia, Cecilia Widegren, membahas mengenai perubahan iklim, perdamaian dan keamanan global, serta bagaimana memajukan dialog dan dukungan terhadap pendekatan multilateralisme dalam penyelesaian masalah internasional. Selain itu sejumlah topik yang dibahas antara lain situasi di Ukraina, keamanan di Benua Eropa, prospek Swedia untuk menjadi anggota NATO serta penguatan hubungan bilateral RI-Swedia pada tingkat legislatif dan eksekutif.



## H. Pertemuan dan Kunjungan Ke Demo Center Scania

Pada pertemuan di *Demo Scenter Scania*, delegasi berdiskusi mengenai potensi kerjasama yang dapat diupayakan dengan Indonesia. Perusahaan automobile Scania telah lama hadir dan bermitra dengan perusahaan lokal Indonesia, yaitu PT. United Tractors. Ke depannya Scania berencana untuk lebih banyak memperkenalkan teknologi transportasi berbahan listrik dan energi terbarukan di Indonesia. Scania berdiri Tahun 1891 dan merupakan salah satu produsen bus dan truk kapasitas besar terkemuka di dunia dan telah menjual lebih dari 1,4 juta truk dan bus. Tidak hanya itu, Scania juga memproduksi mesin industri dan kelautan yang dikenal dengan nama *Scania Marine Engine*.







## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia pada tanggal 22-29 Mei 2022 menghasilkan beberapa inisiatif kerjasama yang perlu dilakukan *follow up* lebih lanjut di berbagai sektor yang menjadi perhatian bersama kedua negara, antara lain:

#### 1) Energi Terbarukan

Dalam rangkaian pertemuan yang dilakukan dengan berbagai pihak, pembahasan mengenai energi terbarukan merupakan salah satu sektor yang paling sering ditekankan. Sebagai negara yang memiliki potensi dan peluang serta sumber daya di bidang energi terbarukan, Indonesia perlu untuk memperkuat kerjasama dalam bidang tersebut. Selanjutnya diharapkan melalui kunjungan ini dapat peningkatan kerjasama di bidang energi terbarukan, khususnya dalam konteks transportasi berkelanjutan, sehingga juga dapat juga mendorong peningkatan *business to business contact* dan *people to people* antara Indonesia dan Swedia. Momentum ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana meningkatkan kerjasama dengan Indonesia yang juga berfokus pada Energi Baru Terbarukan guna mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tahun 2030.



## 2) **Ekonomi**

Kerjasama di bidang ekonomi, khususnya *blue economy* merupakan salah satu sektor potensial untuk diupayakan dengan Swedia. Secara spesifik, Indonesia dan Swedia adalah sesama negara maritim yang memiliki potensi ekonomi besar dalam sektor maritim. Potensi maritim ini dapat mendorong upaya pemulihan ekonomi pascapandemi, dan diharapkan dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru, dan secara lebih luas mendukung kedua negara dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 3) **Penguatan Nilai-nilai Demokrasi**

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan berbagai pihak di Swedia, dapat disimpulkan bahwa dengan modalitas dan pengalaman dalam bidang demokrasi yang dimiliki, Swedia memiliki modal sosial dan politik yang cukup dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan sosial yang berdasarkan pada prinsip demokrasi. Dalam hal ini, Indonesia juga merupakan negara yang menjunjung tinggi keberagaman dan berprinsip demokrasi, maka hal ini dapat dijadikan fondasi dalam membangun kerjasama dengan Swedia khususnya di bidang penguatan nilai-nilai demokrasi yang berdasarkan prinsip *respect to diversity*.

## **B. SARAN**

- BKSAP dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan Diplomasi Parlemen BKSAP DPR RI ini terutama kepada Komisi terkait di DPR. Dalam hal ini, untuk poin terkait pariwisata dan pendidikan dapat diteruskan kepada Komisi X, dan selain itu juga kepada Komisi VII yang membidangi Energi, Riset dan Inovasi, dan Industri. Sedangkan poin terkait Ekonomi dan aspek Maritim dapat diteruskan kepada Komisi IV yang membidangi Pertanian, Kelautan, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan poin terkait penguatan nilai-nilai demokrasi dapat diteruskan kepada Komisi III yang membidangi hukum, hak asasi manusia, dan keamanan.
- Mengingat kondisi pandemi, maka diharapkan agar kegiatan serta kunjungan yang dilakukan delegasi dapat dilaksanakan dengan mengikuti kaidah atau protokol kesehatan.

## VIII. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia pada tanggal 22-29 Mei 2022. Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

## IX. LAMPIRAN

Berikut adalah link berita di media sosial terkait kunjungan diplomasi parlemen ke Swedia :

[https://www.instagram.com/p/CczEV-uh6ra/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CczEV-uh6ra/?utm_source=ig_web_copy_link)

[https://www.instagram.com/p/Cc1IIWGPji2/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/Cc1IIWGPji2/?utm_source=ig_web_copy_link)

[https://www.instagram.com/p/Cc-KmLFvWC1/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/Cc-KmLFvWC1/?utm_source=ig_web_copy_link)

[https://www.instagram.com/p/Cc-Na3lvR5/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/Cc-Na3lvR5/?utm_source=ig_web_copy_link)

[https://www.instagram.com/p/CdUrel1P\\_rU/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CdUrel1P_rU/?utm_source=ig_web_copy_link)

Jakarta, Mei 2022  
Ketua Delegasi,



**DR. H. FADLI ZON**  
**A-86**






# LAMPIRAN

BKSAP DPR RI (@bksapdpr) • Inis

https://www.instagram.com/p/Cc1IiWGPj2/

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



[www.ksap.dpr.go.id](http://www.ksap.dpr.go.id)

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr Reposted from @ambassadorkamapradita

Kunjungan kerja dan pertemuan antara Kepala dan Wakil Ketua BKSAP DPR-RI dengan Sekretaris Jenderal International IDEA di Kantor Pusat @international\_idea di Stockholm.

Kita membahas kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik antara Indonesia dan International IDEA serta potensi penguatan kolaborasi kedepannya untuk pemajuan dan penguatan demokrasi di Indonesia.

#indiplomasi  
 @international\_idea  
 @bksapdpr  
 @fadlizon  
 @putusupadmarudana  
 @hafiztohir\_center  
 @mardaniisera  
 @indonesiainstockholm

#diplomasiiparlemen  
 #dprri

25 likes  
 APRIL 27

Add a comment...


Type here to search

30°C Kabut 10:44 23/06/2022

BKSAP DPR RI (@bksapdpr) • Inis

https://www.instagram.com/p/Cc-KmLFWC1/

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



[www.ksap.dpr.go.id](http://www.ksap.dpr.go.id)

@bksapdpr bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr Melanjutkan rangkaian kegiatan Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia, delegasi BKSAP bertemu dengan Kementerian Luar Negeri Swedia yang diwakili oleh Department of Asia Pacific dan UN Policy Department (26/04/22).

Delegasi dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon (F-PGERindra) dan beranggotakan Jajaran Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudiana (F-PD), Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), dan Achmad Hafiz Tohir (F-PAN).

Pada pertemuan ini disebutkan bahwa hubungan bilateral kedua negara dilandasi oleh nilai-nilai bersama yang kuat, salah satunya adalah memajukan dialog dan dukungan terhadap pendekatan multilateralisme dalam penyelesaian masalah. Kedua pihak juga sepakat untuk mengintensifkan hubungan bilateral diantaranya dengan meningkatkan people-to-people contact terutama melalui pariwisata, hubungan perdagangan dan antar-parlemen.

@fadlizon  
 @putusupadmarudana  
 @mardaniisera  
 @hafiztohir\_center  
 @ambassadorkamapradita  
 @indonesiainstockholm

#diplomasiiparlemen  
 #dprri  
 #bilateralidpr

Liked by tiebudi and 46 others  
 APRIL 30

Add a comment...

Type here to search

30°C Kabut 10:44 23/06/2022



BKSAP DPR RI (@bksapdpr) • Inis

https://www.instagram.com/p/Cc-Na3IyR5/

Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Dalam rangkaian kegiatan Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia, delegasi BKSAP mengadakan pertemuan dengan Riksdag (27/04/22).

Pada kunjungan ke Parlemen Swedia, Riksdag, delegasi BKSAP bertemu dengan Second Deputy Speaker, Ms. Lotta Johansson Fornave: Komite Perdagangan dan Industri serta Komite Lingkungan Hidup dan Pertanian; dan delegasi Inter-Parliamentary Union (IPU) Swedia.

Dalam beberapa pertemuan dengan Parlemen tersebut ditekankan bahwa Parlemen harus memiliki peran yang penting dalam isu-isu global, termasuk dalam mendorong perdamaian dunia dan mendorong isu gender karena Parlemen mewakili suara rakyat. Sebagai salah satu negara demokrasi yang tua, Swedia dari 100 tahun yang lalu telah mendorong peran perempuan dalam Parlemen dengan terpilihnya 5 anggota Parlemen perempuan pertama di Swedia pada tahun 1912. Sebagai sesama negara demokrasi, kedua negara dapat berbagi pengalaman dan bertukar pikiran mengenai banyak isu, termasuk isu gender.

Diantara isu strategis lain yang dibahas adalah kerja sama keamanan dan blue economy mengingat kedua negara merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dampak kerusakan lingkungan dan polusi plastik terhadap ekonomi kelautan menjadi perhatian Parlemen kedua negara. Mengingat keterbatasan energi tidak terbarukan dan sifatnya yang rawan terhadap gejolak dunia seperti konflik di Ukraina baru-baru ini, kedua negara dapat menjajaki kerja sama pada bidang energi terbarukan seperti energi yang menggunakan tenaga angin, arus laut, biomass, dan waste to energy.

Terakhir, pada pertemuan ini juga dibahas kemungkinan membentuk kelompok persahabatan Swedia-Indonesia dalam Parlemen Swedia sebagai tindak lanjut kunjungan kerja tersebut.

@fadizon  
@putusupadmarudana  
@mardanialisera  
@hafiztohir\_center  
@ambasadorkampradipita  
@indonesiainstockholm

32 likes  
APRIL 30

Add a comment...

BKSAP DPR RI (@bksapdpr) • Inis

https://www.instagram.com/p/CczEV-uh6ra/

Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

www.ksap.dpr.go.id

@bksapdpr

bksapdpr • Follow

bksapdpr • Delegasi kunjungan diplomasi parlemen BKSAP DPR RI mengadakan "Tourism Fika" antara Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana dengan para pelaku industri pariwisata Swedia (25/04/22).

Acara yang diadakan di KBRI Stockholm tersebut bertujuan mempromosikan potensi pariwisata dan kesiapan Indonesia untuk menerima wisatawan dari seluruh dunia sekaligus mendengar langsung masukan dari para pelaku industri pariwisata Swedia tentang bagaimana meningkatkan minat masyarakat Swedia terhadap tempat-tempat tujuan wisata di Indonesia.

Wakil Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan bahwa Indonesia sudah terbuka dan siap untuk menerima wisatawan Swedia, yang ditandai dengan pelonggaran aturan perjalanan ke Indonesia. Disampaikan pula update terkait aturan terbaru untuk berkunjung ke Indonesia dan tingkat vaksinasi Indonesia, dimana kedua hal tersebut mendukung pemulihan sektor pariwisata di Indonesia.

Hadir dalam acara tersebut diantaranya perwakilan dari Pacific Asia Travel Association (PATA) Sweden Chapter, Travel News Market, agen-agen perjalanan, dan perwakilan maskapai penerbangan, diantaranya Turkish Airlines dan Emirates.

Acara tersebut merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia (23-29 April 2022)

@putusupadmarudana  
@fadizon  
@mardanialisera  
@hafiztohir\_center

#diplomasiiparlemen  
#dprri  
#tourismdiplomacy  
#indonesiatourism  
#bilateralidpr

27 likes  
APRIL 26

Add a comment...



**bksapdpr** • Follow

**bksapdpr** • Melanjutkan agenda kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI ke Swedia, delegasi mengadakan pertemuan dengan Scania (28/04/22).

Dalam pertemuan tersebut pihak Scania menyampaikan corporate presentation kepada Delegasi BKSAP DPR RI serta berdialog untuk membahas potensi kerja sama antara kedua pihak.

Delegasi dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon (F-PCRindra) dan beranggotakan Jajaran Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PDI), Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN).

@fadlizon  
@putusupadmarudana  
@mardanialisera  
@hafisztohir\_center  
@ambassadorkamapradipta  
@indonesiainstockholm

6w See translation

**siharphsitorus** Ikuuuttt

6w Reply

64 likes  
MAY 9

Add a comment... Post





**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT TUGAS**

NOMOR : 16/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/4/2022

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :  
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.  
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini Plt. DEPUTI PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Stockholm ( Negara Swedia ) dalam rangka Kunjungan Diplomasi Parlemen BKSAP DPR RI selama 7 hari terhitung mulai tanggal **23 April 2022** sampai dengan tanggal **29 April 2022**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



01222.2022



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 16/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/4/2022

Tanggal : 05 April 2022

**DAFTAR NAMA ANGGOTA**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. FADLI ZON, S.S., M.Sc.	A-086	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
2.	PUTU SUPADMA RUDANA, M.B.A.	A-563	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
3.	Dr. H. MARDANI, M.Eng.	A-422	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
4.	Ir. H. ACHMAD HAFISZ TOHIR	A-487	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 23 April 2022 pukul 00.40 WIB dan tiba pukul 13.10 Waktu Swedia tanggal 24 April 2022, total waktu perjalanan berangkat 17 jam 30 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 24 April 2022 s.d 28 April 2022 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 28 April 2022, pukul 15.05 waktu Swedia dan tiba pukul 15.40 WIB tanggal 29 April 2022, total waktu perjalanan berangkat 19 jam 35 menit (100%)





Lampiran Surat Tugas

Nomor : 16/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/4/2022

Tanggal : 05 April 2022

**DAFTAR NAMA SEKRETARIAT**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Insan Abdirrohman, S.H., M.Si.	198009192005021002	KEPALA BAGIAN ALIH BAHASA Gol. IV	BAGIAN ALIH BAHASA
2.	MUHAMMAD ASRIAN MIRZA, M.M.	14-0945	Tenaga Ahli Gol. III	Badan Kerja Sama Antar Parlemen

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 23 April 2022 pukul 00.40 WIB dan tiba pukul 13.10 Waktu Swedia tanggal 24 April 2022, total waktu perjalanan berangkat 17 jam 30 menit (40%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 24 April 2022 s.d 28 April 2022 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 28 April 2022, pukul 15.05 waktu Swedia dan tiba pukul 15.40 WIB tanggal 29 April 2022, total waktu perjalanan berangkat 19 jam 35 menit (40%)

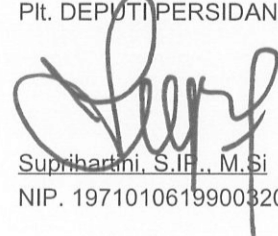


7

Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Swedia melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 05 April 2022  
a.n Pimpinan DPR RI  
Plt. DEPUTI PERSIDANGAN



Suprihartini, S.IP., M.Si  
NIP. 197101061990032001

**Tembusan :**

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur





---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)